

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Penelitian yang tidak bergantung pada ukuran statistik atau perhitungan lain untuk mendapatkan hasil.¹ Sepanjang proses pengumpulan data, ada hubungan yang dibangun antara peneliti dan sumber data. Untuk mengumpulkan informasi mengenai keadaan sosial di lokasi penelitian, peneliti mengunjungi langsung MI NU Imaduddin. Keadaan sosial menyangkut orang atau anggota sekolah, tempat, atau dalam hal ini MI NU Imaduddin, dan kegiatannya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengevaluasi penerapan budaya literasi di MI NU Imaduddin. Untuk mendapatkan data yang tepat dan gamblang, peneliti mengunjungi lapangan yaitu MI NU Imaduddin Hadiwarno, Mejobo, Kudus. Peneliti mengkaji penerapan budaya aliterasi untuk meningkatkan karakter siswa yang memiliki kegemaran membaca di MI NU Imaduddin.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MI NU Imaduddin yang terletak di Desa Hadiwarno, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar. Pemilihan tempat ini sengaja dilakukan mengingat lembaga pendidikan tersebut memiliki struktur dan kurikulum yang menarik.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, berbagai istilah digunakan untuk menyebut subyek penelitian. Beberapa menyebutnya sebagai informan, karena mereka memberikan informasi tentang kelompok atau entitas tertentu tanpa menjadi perwakilannya. Istilah lainnya adalah partisipan, yang digunakan ketika subjek mewakili kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dan subjek penelitian bermakna bagi subjek. Kedua istilah ini adalah alat utama penelitian kualitatif. Informan atau partisipan dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah kepala sekolah, guru kelas, beberapa siswa, dan

¹ P D Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d Dan Penelitian Pendidikan)*, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019).

berbagai staf. Menurut Spradley, sebagaimana dikutip Andi Prastowo, objek penelitian kualitatif adalah situasi sosial yang terdiri dari tiga unsur: tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, maka subjek penelitian ini adalah implementasi budaya literasi di MI NU Imaduddin.

D. Sumber Data

Kajian mendalam, subjek penelitian atau sumber informasi meliputi partisipan (*individu*), tindakan (*perilaku*), dan lokasi terjadinya tindakan (*setting*). Dalam skenario masyarakat, ketiga elemen ini bekerja sama secara sinergis, menawarkan kumpulan data yang lebih komprehensif, dapat dipercaya, dan signifikan untuk memenuhi tujuan penelitian. Sumber data untuk penyelidikan ini dikategorikan menjadi dua kelompok, yang terdiri dari:

1. Sumber data primer

Sumber data primer, yaitu data penelitian primer yang diperoleh langsung dari sumber data penelitian. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah informan kunci, khususnya orang-orang yang dapat memberikan informasi kunci tentang data yang peneliti maksud. Keberadaan informan kunci ini sangat penting untuk pengumpulan data penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kepala madrasah, guru dan staf MI NU Imaduddin

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, khususnya sumber data tambahan untuk penelitian, bisa sangat bermanfaat. Sumber-sumber tambahan ini dapat memberi peneliti informasi dan data tambahan yang mereka perlukan. Sumber data sekunder ini juga dapat berasal dari karya tulis atau berbagai artikel dan sumber yang mendukung dan berhubungan dengan topik penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting. Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang detail dan valid. Teknik pengumpulan data peneliti meliputi :

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dimana pertanyaan diajukan kepada seorang informan dan jawaban informan direkam atau direkam. Wawancara dilakukan secara berkelanjutan dan dapat diulangi dengan banyak informan,

sehingga membantu memperdalam fokus penelitian. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian kualitatif, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang paling efektif. Karena hampir semua data yang dibutuhkan seorang peneliti untuk mempraktekkan budaya literasi di MI NU Imaduddin diperoleh melalui wawancara dengan 7 narasumber yaitu Kepala Madrasah Imaduddin ibu Hj. Istifaiyah, S.Pd.I, M.Pd, guru kelas IV ibu Anim Maulistaroh, S.Pd.I dan 5 siswa kelas IV di MI NU Imaduddin. Teknik wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur. Teknik wawancara dimana peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan terstruktur sebagai pewawancara, diikuti dengan pertanyaan yang semakin dalam untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak. Sehingga informasi yang didapat dari peneliti lengkap dan detail.²

2. Observasi

Observasi adalah Pengamatan langsung terhadap subjek penelitian secara langsung dengan terjun di lokasi penelitian. Perilaku, perilaku manusia, fenomena alam (kejadian di lingkungan alam), proses kerja, penggunaan responden skala kecil, dll akan dieksplorasi. Pengamatan adalah teknik atau metode mengamati kegiatan secara langsung guna untuk pengumpulan data. Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan. Peneliti hanya berperan sebagai observasi dan tidak berpartisipasi di kegiatan yang sedang diamati. Metode observasional ini dipakai peneliti guna memperoleh data yang diperlukan berkaitan dengan gaya mengajar kepala madrasah yang demokratis, kinerja guru madrasah, gambaran umum madrasah, termasuk letak geografisnya, dan kondisi sekolah. saya dulu. Sarana dan prasarana, keadaan individu. Gedung MI NU Imaduddin.

3. Dokumentasi

Melalui dokumentasi, data harus diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Dokumen adalah tulisan yang memuat informasi. Dokumen dapat berupa tulisan individu, gambar atau karya monumental. Dokumen tertulis. Buku harian, biografi, dongeng, biografi, aturan, aturan, dan lainnya. Dokumen dalam format gambar, seperti foto, rekaman langsung, dan draf. Dokumen dalam bentuk karya seni, seperti foto, patung, film,

² Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Jakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018).

dll.³ Teknik dokumentasi digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari metode observasi dan wawancara dengan pimpinan madrasah, guru, dan beberapa siswa MI Imaddudin. Dengan ini akan memperkaya data yang peneliti butuhkan dan memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data dokumentasi arsip milik MI NU Imaddudin

Deskripsi sejarah, letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, struktur kurikulum, data pendidik dan tenaga kependidikan, data kehadiran siswa, kalender pendidikan, program tahunan, sarana dan prasarana, dan data kehadiran siswa pada acara akademik. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan alat kamera untuk merekam kegiatan terkait penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji : credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), debendability (reabilitas), konfirmability (obyektivitas). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas data. Untuk mendapatkan data, sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan memeriksa kembali sumber data yang baru ditemui sebelumnya. Hubungan antara peneliti dan informan akan semakin terbentuk, dikenal, terbuka dan dipercaya, dan tidak akan ada lagi.

Perpanjangan pengamatan ini membuat informasi yang tersembunyi terlihat kembali. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa ulang apakah data yang diberikan sejauh ini benar. Jika tinjauan sumber data asli mengungkapkan bahwa data yang diperoleh selama ini tidak benar, peneliti akan melakukan pengamatan yang lebih luas dan terperinci untuk mendapatkan data yang benar secara konklusif. meningkatkan. Jika benar berarti dapat diandalkan, kita dapat berhenti memperluas pengamatan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti mengamati dengan cermat dan berkelanjutan. Dengan metode ini, keamanan data dan

³ Saefullah Sudaryono, "Metode Penelitian Pendidikan," *Jakarta: Kencana*, 2016.

jalannya peristiwa dapat terekam secara aman dan sistematis.⁴ Peneliti dapat memeriksa kembali data yang ditemukan benar dan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dengan meningkatkan persistensi.

3. Triangulasi

Dalam uji kredibilitas ini, triangulasi berarti memeriksa data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Rincian di bawah ini adalah untuk triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁵

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji reliabilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

b) Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan observasi kemudian dicek dengan wawancara.

c) Triangulasi Waktu

Kredibilitas data sering dipengaruhi oleh waktu, karena keterpercayaan data dapat diverifikasi melalui wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan pengulangan untuk mengetahui reliabilitas data.⁶ Penelitian ini mengkaji dari beberapa informan mulai dari kepala madrasah, guru, serta peserta didik. Peneliti dalam pengujian kredibilitas data dengan tiga teknik pengumpulan data mulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

d) Menggunakan Bahan Referensi

Setelah data diperoleh, peneliti masih harus menggunakan bahan referensi untuk menguji keabsahan data. Bahan referensi digunakan peneliti untuk mendukung data yang diperoleh. Misalnya data dari hasil observasi didukung oleh foto atau dokumen yang autentik untuk memperkuat data tersebut.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d Dan Penelitian Pendidikan)*. 369

⁵ Sugiyono. 372

⁶ Sugiyono. 240

e) Mengadakan Member Check

Member Check adalah pengecekan atas keabsahan dengan yang dilakukan peneliti kepada penyedia data secara langsung agar data yang diperoleh sesuai dengan yang telah disediakan oleh penyedia data.⁷

G. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, urutan data disusun menjadi pola dasar, kategori, dan deskripsi. Analisis data adalah proses pengambilan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan mengkategorikannya, mengelompokkannya menjadi satuan-satuan, mensintesakannya, menyusunnya menjadi pola-pola, dan memilih mana yang penting dan apa yang akan dipelajari. Proses pencarian dan pencocokan serta menarik kesimpulan yang mudah untuk Anda dan orang lain pahami.⁸ Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, dimana data berupa kata dan kalimat dipecah menjadi kategori yang ada dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang gamblang dan terperinci. Peneliti menggunakan teknik analisis data yang dimodelkan oleh Miles dan Huberman. Aktivitas analisis data Miles dan Huberman berjalan secara interaktif dalam tiga langkahnya:

1. Data Reduction (Redaksi Data)

Mereduksi data berarti meringkas, memilih yang esensial, fokuskan pada yang esensial, cari tema dan pola, singkirkan yang tidak perlu.⁹ dalam penelitian ini, peneliti mencukupkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengkaji implementasi budaya literasi.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, *flowchart*, dll.¹⁰ Dengan tampilan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan pengetahuan yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penjelasan singkat, atau penjelasan analitis. Peneliti menganalisis data yang diperoleh dari observasi,

⁷ Sugiyono. 373

⁸ Sugiyono. 335

⁹ Sugiyono. 337

¹⁰ Sugiyono. 341

wawancara, dan dokumentasi, serta mendeskripsikan keadaan yang diteliti dalam bentuk narasi.

3. Conclusion Drawing / Verification

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat awal dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan pada tahap awal dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang valid dan konsisten.¹¹ Dalam hal ini, peneliti menggabungkan hasil data yang diperoleh pada tahap awal dengan yang ditemukan di daerah ini sebelumnya yang disajikan terkait dengan penerapan budaya literasi untuk meningkatkan minat baca siswa di Mi NU Imaduddin.



¹¹ Sugiyono. 345